



## MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PANNARA KOTA MAKASSAR

Mutiara Jamal<sup>1</sup>, Cayati<sup>2</sup>, Bellona Mardhatillah Sabillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [muthiaramut@gmail.com](mailto:muthiaramut@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [cayatisingara@unimerz.ac.id](mailto:cayatisingara@unimerz.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [bellona.sabillah@unimerz.ac.id](mailto:bellona.sabillah@unimerz.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan Strategi Crossword Puzzle pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pannara. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penilaian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data Menggunakan observasi, angket dan Dokumentasi

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I terdapat motivasi belajar dengan nilai rata-rata kelas pada 46-68 presentasi 59,37% dengan kategori sikap motivasi. Sedangkan pada siklus II terdapat motivasi belajar dengan nilai rata-rata kelas 92-115 presentasi 75% berada di kategori Sangat bermotivasi. Sehingga dapat dilihat pada peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan

**Kata Kunci :** Motivasi belajar. Strategi Crossword Puzzle. Mata Pelajaran IPA

## INCREASING SCIENCE MOTIVATION THROUGH CROSSWORD PUZZLE STRATEGI FORFOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI PANNARA OF MAKASSAR CITY

### ABSTRACT

This study aimed to increase student's learning motivation using a crossword puzzle strategy in science subjects for fourt grade studens of SD Negeri Pannara. The type of research used classroom action research with a quantitave approach. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation.

The result of the resrarch in cycle I and cycle II. Where in the first cycle there was learning motivation with a class average value of 46-68 with a presentation of 59.37% with a motivational attitude category. While in the second cycle there was learning motivation with an average grade of 92-115, 75% presentation was in the highly motivated category. So that it can be seen in the increase in student learning motivation in cycle II which has a significant increase.

**Keywords:** Learning Motivation, Crossword Puzzle Stategi, Science Subjects



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiaikan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah

manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiasikan manusia (Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, 2019). Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hidup, untuk mempersiapkan peserta didik (murid) agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang .

Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks, karena sifatnya yang kompleks itu, menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat para ahli beranekaragam, dan kandungannya berbeda yang suatu dari yang lain yang sesuai pada orientasinya masing-masing. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menjadikan siswa memiliki pengetahuan yang luas, memiliki keterampilan, memiliki kepribadian yang baik dan aktif dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan harus berkualitas yang baik. Beberapa uraian/penjelasan tentang pendidikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu proses belajar mengajar atau proses memanusiasikan manusia didalam menuntut hal-hal yang belum diketahui agar bisa menjadi suatu pengetahuan pada setiap siswa. Hal tersebut dapat dipahami karena proses pendidikan atau belajar mengajar yang ada disekolah ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan diantaranya yaitu, strategi pembelajaran, kemampuan awal siswa dan motivasi belajar siswa.

Crossword Puzzle merupakan salah satu strategi atau bentuk dari peninjauan kembali dari penyampaian materi yang disampaikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk teka-teki yang akan mengundang partisipasi siswa. Pada strategi Crossword Puzzle ini bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Strategi Crossword Puzzle dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi yang belajar yang sedang berlangsung, strategi Crossword Puzzle dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Alamsyah Said dkk (2015: 10)

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung, dimana dorongan internal dari dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan dorongan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Agar siswa termotivasi maka penerapan pembelajaran IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Mengingat pentingnya IPA itu sendiri salah satu bidang studi yang diajarkan oleh sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mencerdaskan siswa dengan jalan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah. Pendidikan IPA juga dapat diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pembelajaran langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. (Anitah, 2013 : 14)

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 Januari 2021 jam 09:00, bahwa nilai dalam proses pembelajaran IPA khususnya di kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar lebih banyak mendapat nilai dibawah 70. Dimana rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor guru dan faktor siswa. Guru kurang menggunakan strategi yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan lebih berfokus pada penggunaan buku cetak, sehingga siswa kurang menguasai pembelajaran IPA tersebut.

Demikianlah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “meningkatkan motivasi belajar IPA melalui strategi crossword puzzle pada siswa kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian.**

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data di peroleh melalui observasi, tes dan dokumentasi hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran Crossword Puzzle Pendekatan adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka (numerikal) yang diperoleh dengan menggunakan metode statistika. Dentifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Melalui penelitian, peneliti memiliki 3 teknik dipengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Angket

Menurut Sugiyono (2018: 137) angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawab. Peneliti menggunakan angket berupa 20 butir daftar pernyataan tentang motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran crossword puzzle pada mata pelajaran IPA. Angket yang di gunakan berupa selembaran kertas yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

#### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-halyang akan diamati atau diteliti.

Observasi adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apayang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi kegiatan belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok seperti dalam Penelitian Tindakan Kelas. Observasi merupakan sebuah proses pengamatan secara langsung.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data rediction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

Menurut Sugiyono (2017: 245) analisis telah di mulai sejak merumuskan dan akan menjelaskan masalah, sebelum turun kelapangan, dan berlangsung terussampai penulisan hasil penelitian. Untuk mengetahui keterlaksanaan suatu model dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data.

Untuk menghitung total skor tiap responden adalah dengan cara menjumlahkan skor-skor nya item yang diperoleh reponden.

a. Menentukan Skor Maksimal

$$\text{Rumus} = \text{Jawaban Terbesar} \times \text{Banyak Item}$$

b. Menentukan Skor Minimal

$$\text{Rumus} = \text{Jawaban Terkecil} \times \text{Banyak Item}$$

c. Menentukan Nilai Median.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}}{2}$$

d. Menentukan Nilai Kuartil I

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor minimal} + \text{median}}{2}$$

e. Menentukan Nilai Kuartil 3

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{median}}{2}$$

Tabel Presentasi Nilai.

Tabel 1.1. Kriteria Motivasi Belajar

Jawaban	Keterangan
80-100	Sangat Bermotivasi
60-79	Bermotivasi
40-59	Tidak Bermotivasi
20-39	Sangat Tidak Bermotivasi

Sumber : SD Negeri Pannara

Adapun rubrik penilai observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan observasi aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Aktivitas Guru

No	Skor	Penilaian
1	3=Baik	Jika guru melaksanakan sesuai dengan indikator
2	2=Cukup	Jika pelaksanaan guru tidak sesuai dengan indikator
3	1=Kurang	Jika guru tidak melaksan akan sesuai dengan indicator

Sumber: SD Negeri Pannara

Tabel 1.3.6 Rubrik Penilaian Observasi Kegiatan Aktivitas Siswa

No	Skor	Penilaian
1	3=Baik	Jika perilaku siswa tidak sesuai dengan indikator
2	2=Cukup	Jika perilaku tidak maksimal sesuai dengan indikator
3	1=Kurang	Jika perilaku siswa sesuai dengan indikat orobservasi

Sumber : SD Negeri Pannara

Untuk menghitung hasil observasi guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Tingkat pencapaian =  $\frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Butir Soal}} \times 100$

Jumlah Butir Soal

Tingkat Indikator Keberhasilan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= Presentasi

F= Jumlah Skor Perolehan Siswa

N= Jumlah Maksimal

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila adanya peningkatan motivasi belajar disetiap siklusnya. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika 70% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada pembelajaran IPA dalam menjalankan proses pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, dapat membuat soal dari materi yang di ajarkan, menjawab pertanyaan yang di dapat, dan mengerjakan tes akhir siklus yang diberikan guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Melalui Strategi Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar. Data yang diperoleh melalui hasil observasi pada siklus I dan II untuk melihat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Pannara Kota Makassar. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah siswa 32 orang. Adapun Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas seperti perhatian, aktifitas, sikap, siswa saat mengikuti pelajaran, cara peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan sumber belajar yang digunakan, keadaan tersebut dijadikan acuan dalam mengajarkan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle. Tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan waktu pelaksanaan

2) Menentukan materi IPA yang akan diajarkan pada siswa sesuai pemetaan kompetensi dasar (KD), yaitu menjelaskan tentang sumber energi.

3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru. RPP dibuat sebagai acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4) Menyiapkan materi sesuai dengan langkah-langkah strategi Crossword Puzzle.

5) Menyusun lembar observasi yang di dalamnya berisi lembar pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle.

6) Menyusun soal-soal evaluasi.

b. Pelaksanaan

Penelitian pada siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali.pada hari tanggal senin 06 September 2021 dengan durasi 3 x 35 menit, pukul 08.30-10.15 WITA, Proses pembelajaran siklus I pertemuan I dilaksanakan dengan materi ajar sumber energi. Pada hari rabu tanggal 08 September 2021 pukul 08.30-10.15 WITA dilaksanakan proses pembelajaran siklus I pertemuan II dengan materi ajar manfaat energy . Pertemuan III pada siklus I dilaksanakan evaluasi pada hari kamis tanggal 09 September 2021.

Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah sumber energi guru memulai pembelajaran dengan salam pembuka, doa dan apersepsi. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tentang sumber energy
- 2) Menjelaskan contoh sumber energi panas
- 3) Sebutkan macam-macam sumber energi

Setelah memberikan apresiasi, guru memberikan arahan kepada siswa agar dapat memperhatikan penjelasan materi tentang sumber energi yang dipaparkan oleh guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang sumber energi. Setelah memaparkan materi, guru memberikan materi kepada siswa dan menjelaskan fungsi dan materi yang dibagikan.

Setelah siswa selesai membaca dan memahami materi yang dibagikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada lembar LKS yang berasal materi yang dibagikan, siswa membuat pertanyaan dengan bimbingan guru.

Setelah siswa membuat pertanyaan, guru mengumpulkan pertanyaan itu dapat mengacaknya kemudian membagikan kembali kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari teman sekelasnya. Setelah selesai mengerjakan tugas, setiap siswa yang ditunjuk maju mempresentasikan hasil kerjanya sementara siswa yang lain menyimak.

Selanjutnya guru memberikan penguatan tentang materi dan tugas yang telah dikerjakan serta memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih rajin. Selanjutnya siswa yang diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang lebih jelas, berikutnya siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan.

Pada pertemuan II siklus I dilanjutkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama tentang sumber energi. Pelajaran diawali dengan salam, kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari.

Pembelajaran dilanjutkan dengan membaca materi, guru menjelaskan tentang sumber energi. Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi. Guru memberikan materi kepada siswa, setelah membaca materi tersebut, siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan sesuai topik yang dipelajari tentang manfaat sumber energi dan menghemat energi. Setelah itu, siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan.

Pada pertemuan III dilakukan evaluasi angket dan evaluasi soal untuk melihat tingkah pencapaian motivasi belajar, pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan angket sebanyak 20 butir pernyataan. Siswa mengerjakan angket dan soal evaluasi secara individu. Saat siswa mengerjakan angket dan soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan, guru memberikan penguatan kepada siswa.

c. Observasi

Tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I ini diamati selama proses pelaksanaan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus I.

- 1) Hasil observasi aktifitas guru siklus I ( pertemuan I dan II)

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh guru kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I yang diamati untuk guru disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut

Tabel 2.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Mangajar Guru Siklus I

Skor	Siklus I			
	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
Baik(3)	1	3	4	12
Cukup(2)	8	16	8	16

Kurang(1)	4	4	1	1
Total perolehan skor	23		29	
Presentasi	58,97%		74,35%	
Kategori	Cukup		Baik	

Sumber: Lembar Observasi Guru Siklus I

Dari tabel 2.1 dapat disampaikan pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pada siklus I pertemuan I pembelajaran terlaksana dengan presentasi 58,97% dengan kategori cukup dan pertemuan II dengan presentasi 74,35% dengan kategori baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan strategi *crossword puzzle* guru belum melaksanakan dengan optimal karena masih adanya kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus I. salah satu diantaranya yaitu guru masih terlihat kaku dalam mengajar, penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan perangkat pembelajaran serta ada beberapa pelaksanaan kegiatan belajar yang belum terlaksana.

1) Hasil observasi aktifitas siswa siklus I (Pertemuan I dan II)

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*. Siswa kelas IV SD Negeri Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar Siklus I di tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Skor	Siklus I			
	Pertemuan I		Pertemuan II	
Baik (3)	1	3	1	3
Cukup (2)	7	14	9	18
Kurang (1)	5	5	3	3
Total perolehan skor	22		24	
Presentasi	56,41%		61,53%	
Kategori	Kurang		Cukup	

Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil observasi 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pada siklus I mencapai nilai presentasi 56,41% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan nilai presentasi 61,53% masih dikategorikan cukup namun perlu di tingkatkan lagi dalam proses pembelajaran dan masih ada beberapa yang kurang memperhatikan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang tidak terlihat dalam proses pembelajaran.

2) Hasil Motivasi Belajar Siswa

Hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebanyak 32 pada siklus I telah menunjukkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Adapun nilai yang diperoleh yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.3 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Motivasi Belajar IPA Siklus I

No.	Kategori Sikap	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Sangat bermotivasi	92-115	1	3,12
2	Bermotivasi	69-91	12	37,53
3	Tidak Bermotivasi	46-68	19	59,37
4	Sangat Tidak	23-45	-	0
5	Bermotivasi			
<b>Total</b>			<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Nilai Angket Siklus I

Dari tabel distribusi 4.3 yang dipaparkan diatas hasil nilai angket nilai rata-rata siswa menjawab dengan nilai ada 19 orang siswa yang tidak bermotivasi belajar IPA dengan presentasi 59,37, menjawab dengan hasil nilai 69-91 sebanyak 12 Orang pada kategori berminat 37,53%, dan nilai 92-115 sebanyak 1 orang pada kategori sangat bermotivasi 3,12% dan dan yang artinya motivasi siswa tidak mencapai KKM. Sedangkan masih Refleksi

Hasil refleksi dari observasi menunjukkan bahwa pembelajaran siklus I belum maksimal. Observasi bersama guru melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Evaluasi juga dilakukan dengan siswa terkait dengan pelajaran sebelumnya agar mengetahui penyebab masih adanya siswa yang kurang memahami pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*. Obsever dan guru mendiskusikan agar kegiatan pada pertemuan berikutnya dapat lebih meningkat motivasi belajar siswa secara merata, menentukan rancangan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui Strategi *Crossword Puzzle* dengan konsep baru, secara umum berdasarkan data hasil observasi pada siklus I, kendala dan penyebab dalam pelaksanaan pembelajaran yang baru dan siswa masih kurang paham dengan strategi yang baru serta tidak memperhatikan penjelasan guru.

Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus I memberikan gambaran, bahwa presentasi motivasi belajar siswa mencapai KKM. Namun aktivitas belajar siswa masih berada pada kategori cukup dengan dengan presentasi 61,53% sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu di adakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dengan tujuan agar aktivitas belajar yang diperoleh siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan dan motivasi belajar siswa lebih meningkat secara merata. Materi yang akan diajarkan pada siklus II ini adalah perubahan energy alternatif. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain.

a. Perencanaan

Tahap pertama yang dilakukan dalam siklus II ini adalah penyempurnaan proses pembelajaran dari siklus I yang diawali dengan perencanaan tindakan. Guru menyusun perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

2. Menentukan waktu pelaksanaan

1. Menentukan materi IPA yang akan diajarkan pada siswa sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar (KD)

2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*.

3. Menyiapkan materi sesuai dengan langkah-langkah Strategi *Crossword Puzzle*.

4. Menyusun lembar observasi yang di dalamnya berisi lembar pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*.

5. Menyusun soal-soal evaluasi

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari 13 september 2021 pada pukul 08.30-10.15 dengan alokasi waktu 3x35 menit. Pertemuan I siklus II melaksanakan proses belajar mengajar dengan materi energy alternatif. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari rabu, 15 september 2021 pukul 08.30-10.15 dengan alokasi waktu 3x35 menit materi yang di ajarkan yaitu peduli terhadap makhluk hidup Pada



pertemuan III dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 17 september 2021. membagikan angket dan evaluasi siklus II. Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka, doa bersama, dan absensi, selanjutnya guru menyampaikan tujuan yang akan dipelajari. Untuk mengawali pelajaran guru melakukan apresiasi. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu, ciri-ciri energi alternatif.

Setelah memberikan apresiasi, guru memberikan arahan kepada siswa agar dapat memperhatikan penjelasan materi tentang perubahan energi yang paparkan oleh guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi perubahan energi. Setelah memaparkan materi, guru membagikan materi kepada siswa dan menjelaskan fungsi yang dibagikan.

Setelah siswa selesai membaca dan memahami materi yang dibagikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat sebuah pernyataan pada lembar LKS yang berasal dari materi yang dibagikan siswa nampak antusias membuat pernyataan dengan bimbingan guru.

Setelah siswa selesai membuat pertanyaan, guru mengumpulkan pertanyaan itu dan mengacak kemudian membagikan kembali kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan teman sekelasnya. Setelah selesai mengerjakan tugas, setiap siswa yang di tunjuk untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya sementara siswa yang lain menyimak.

Selanjutnya guru memberikan penguatan tentang materi dan tugas yang telah diajarkan serta memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih rajin belajar. Selanjutnya, siswa yang diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum jelas, berikutnya siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan

Pada pertemuan II siklus II dilanjutkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama tentang peduli terhadap makhluk hidup. pelajaran diawali dengan mengucapkan salam, kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari. Pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan materi tentang bunyi dan sifatnya siswa memperhatikan penjelasan tentang materi tersebut siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan sesuai topik yang dipelajari tentang sumber energi.

Pada pertemuan III dilakukan evaluasi angket dan evaluasi soal untuk melihat tingkat pencapaian motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan angket sebanyak 20 butir pernyataan untuk, membuktikan motivasi belajar siswa meningkat ditandai dengan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I berupa soal evaluasi kepada siswa. Siswa mengerjakan angket dan soal evaluasi secara individu. Saat siswa sedang mengerjakan angket dan soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan, guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar dirumah.

c. Observasi

Pelaksanaan siklus II tetap sama dengan pelaksanaan pada siklus sebelumnya yaitu observasi terhadap aktivitas proses belajar mengajar guru.

Data hasil observasi guru siklus II

Berdasarkan pengamatan observer, data hasil observasi aktivitas mengajar guru disajikan dalam tabel berikut:

Skor	SiklusII			
	PertemuanI		PertemuanII	
	Nilai		Nilai	
Baik(3)	7	21	12	27

Tabel	Cukup(2)	6	12	1	8	2.4 Hasil
Data	Kurang(1)	0	0	0	0	
Total perolehan skor		33		37		
Presentasi		84,61%		94,87 %		
Kategori		Baik		Sangat Baik		

Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

Sumber : Lembar Observasi Guru Siklus II

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I menunjukkan proses pembelajaran berada pada kategori baik dengan presentasi 84,61% dan pada pertemuan II menunjukkan proses terlaksana dengan kategori sangat baik dengan presentasi 94,87%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, dengan baik dan mengaplikasikan pembelajaran yang mengaktifkan keterlibatan siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru sudah mampu menyesuaikan waktu kegiatan dengan waktu yang telah ditentukan diperangkat pembelajaran dengan efektif. Pada siklus II ini kurangnya kendala yang dialami guru maka dapat disimpulkan guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP dan menggunakan Strategi *Crossword Puzzle* pada proses pembelajaran.

Data hasil observasi siswa siklus II

Tabel 2.5 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Siswa Siklus II

Skor	SiklusII	
	PertemuanI	PertemuanII
	Nilai	Nilai
Baik(3)	4 12	8 24
Cukup(2)	7 14	5 10
Kurang(1)	2 2	0 0
Total perolehan skor	28	34
Presentasi	71,79%	87,17 %
Kategori	Baik	Sangat Baik

Sumber: Lembar Observasi Siswa Siklus II

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan I telah mencapai kategori baik dengan presentasi 71,79% dan pertemuan II menunjukkan kategori sangat baik dan presentasi 87,79% Hasil Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Crossword Puzzle* sudah berjalan semakin baik, guru sudah bisa mengarahkan siswa untuk membuat soal dengan mandiri dan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan pembelajaran. Hasil observasi terhadap siswa pada siklus II menunjukkan bahwa sudah terlihat keseriusan siswa dalam belajar dan siswa terlihat langsung dalam pembelajaran .

Hasil Motivasi Siswa

Hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebanyak 32orang pada siklus II semakin menunjukkan motivasi terhadap mata pelajaran IPA, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya siswa yang berada pada kategori tidak bermotivasi. Adapun nilai yang diperoleh disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Motivasi Belajar IPA Siklus II

No.	Kategori Sikap	Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Bermotivasi	92-115	24	75
2	Bermotivasi	69-91	8	25
3	Tidak Bermotivasi	46-68	-	0

4	Sangat tidak bermotivasi	23-45	-	0
<b>Total</b>			<b>32</b>	<b>100</b>

*Sumber: Nilai Angket Siklus II*

Dari tabel distribusi 4.8 yang dipaparkan diatas hasil nilai angket ratas siswa rata-rata siswa menjawab, dengan hasuil 92-155 dengan kategori sangat bermotivas, dengan presentasi 75% yang artinya rata-rata motivasi siswa telah berada pada kategori sangat bermotivasi.

Refleksi

Refleksi secara umum, pelaksanaa tindakan pada siklus II tidak ditemukan kendala yang cukup serius, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari saran-saran yang dikemukakan pada siklus I serta hasil diskusi observasi sebagai kolaborator. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, dapat dikatakan bahwa hampir setiap langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun terlaksana dengan baik. Aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Crossword Puzzle* dan juga sudah terpenuhi, meskipun didalam belum ada yang sempurna.

Pada dasarnya penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan rasa ingin tahu keaktifan siswa pada kelas IV SD Negeri Pannara

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, Pada setiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan II untuk meningkatkan Strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas IV SD Negeri Pannara. Strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I dan II. Penelitian ini menjadi salah satu acuan menulis dalam melakukan penelitian,

Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa nilai angket rata-rata kelas berada pada nilai 69-91% kategori bermotivasi dengan presentasi 59,37% yang berarti hasil angket siswa telah menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa telah ada. Namun tidak ditandai dengan hasil observasi aktivitas siswa yang masih pada kategori cukup dengan presentasi 61,53%. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan observasi kembali pada siklus II, jika pada motivasi belajar siswa meningkatkan apakah hasil observasi aktivitas siswa meningkat.

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II, dengan beberapa kegiatan yang lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaanya, seperti lebih memaksimalkan penerapan Strategi *Crossword Puzzle* dan guru lebih menyiapkan diri agar dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat lebih maksimal.

Pada siklus II motivasi belajar telah meningkatkan jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil angket dengan nilai rata-rata kelas dari 59,37% menjadi 75% dan dapat aktivitas belajar siswa dari 61,53% menjadi 87,17%. Materi IPA yang diajarkan kepada siswa adalah contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pada proses pembelajaran semua materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan sering dialami siswa, dengan demikian penerapan Strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar melalui hasil angket dan observasi aktivitas siswa mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan Startegi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pannara Kota Makassar. Hal ini dapat di aktvitas siswa pada siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I terdapat motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas pada kategori sikap motivasi pada aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II tersapat motivasi belajar siswa berada di

kategori sangat baik. Sehingga dapat dilihat peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan.

## REFERENSI

- Alamsyah Said & Andi Budiman Jaya. 2015. Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sarif Hidayah Tullah, Jakarta
- Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2–3. Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638..
- Amalia Annisatur Rifqia. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPa Peserta Didik Kelas IV SDI Sunan Giri Ngunut Tilungagung Tahun Ajaran 2015/2016*
- Anitah, 2013. Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Arikunto Suharismi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT, Bumi Aksara.
- Dalle Edgar. 2014. Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran aktif crossword puzzle. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sarif Hidayah Tullah, Jakarta.
- Daryanto. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukarta ; Qinant
- Febriyanti Diya. 2015. *Pengaruh Strategi The Learning Cell disertai Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA*. (STIKIP PGRI LUBUKLINGGAU
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Belajar dan Pengukurannya*, Bandung: Bumi Aksara
- Hasanah. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa IV SD 4 Metro Timur*. *Jurnal.Metro*.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insane Cendikia Mandiri
- Hidayah Isna. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press
- Hisyam Zaini dkk. 2014. Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran aktif crossword puzzle. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sarif Hidayah Tullah, Jakarta.
- Indriawati Linda. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle ( Teka-Teki Silang) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sawahan Jawiring Klaten*
- Johar Rahmah. 2016 *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh. Syiah Kuala University Press.
- Jubaedah Edah. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Crooword Puzzle IV SDN Tugu 2 Depok*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyasana Dedy. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Diva Press
- Muliartha Wayan I. 2011. *Model Desain Pembelajaran*. Undiksha. Teknologi Pembelajaran

Radiyani, Ni Wayan Desi. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Startegi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Siswa Kelas IV SDN 26 Ampenan Tahun Pelajaran 2014/2016*

Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Pembelajaran Sains

Rukaesha A. Maolani & Ucu Cahyana, 2015. *Medologi Penelitian Pendidikan* Jakarta. Pt Rajagrafindo Persada.

Tafkhitul akhlaq. 2014. *Penerapan Strategi Crossword Puzzle untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MI* Ulumuddin Ngarsoko Kaliangkrik Magelang. Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wahosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* . Depdiknas. Jakarta

Wedywati nelly & yasinta lisa. 2019. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Yogyakarta: deepublish

Veda Atharva. 2020. *Strategi Pembelajaran IPA disekolah Dasar*. Jurnal Volume 11